

**MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR SENI TARI MELALUI
EKSPLOSION LEARNING PADA SISWA KELAS VII-2 SEMESTER GANJIL DI SMP
NEGERI 5 SUDIMORO, KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

ANANG WIDAGDO, S.Pd
SMP Negeri 5 Sudimoro, Kabupaten Pacitan

ABSTRAK

Dengan memanfaatkan buku perpustakaan hasil prestasi siswa dapat mencapai rata-rata 75,77. Pada siklus I dari data perolehan nilai hasil penggunaan buku-buku perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar seni tari dari sejumlah 32 siswa, anak yang memperoleh nilai 90 sebanyak 0 anak dengan prosentase 0%, anak yang memperoleh nilai 80 sebanyak 0 anak dengan prosentase 0%, anak yang memperoleh nilai 70 sebanyak 6 anak dengan prosentase 15,4%, dan anak yang memperoleh nilai 60 sebanyak 21 anak dengan prosentase 53,8%, sedangkan 12 anak memperoleh nilai 50 (30,8%). Hasil rentang nilai di atas, siswa yang emiliki rentnagan nilai antara 50-60 sebanyak 33 anak dengan prosentase 84,6% dan 6 anak pada rentangan nilai 70-80 dengan prosentase 15,4% dan pada rentang 90-100 sebanyak 0 anak (0%). Maka melihat perolehan pretasi belajar siswa yang rentnagan nilai lebih banyak berada pada nilai 50-60 (84,6%) dan hal ini masih berada di bawah SKBM sebesar 70 (70%), sehingga pelru diadakan siklus II. Pada siklus II diketahui dari data yang diperoleh nilai hasil menggunakan buku-buku perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar seni tari dari sejumlah 32 siswa, anak yang memperoleh nilai 95 sebanyak 6 anak dan 15 anak mendapat nilai 80 serta yang memperoleh 85 sebanyak 3, dan 6 anak mendapat nilai 65 dan anak yang memperoleh nilai 60 sebanyak 9 anak. Maka melihat perolehan prestasi belajar siswa dengan rentangan nilia lebih banyak berada pada nilai 75,77, maka tidak perlu diadakan siklus III. Yang dikarenakan secara rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa memiliki 7,5, dan hal ini diatas batas SKBM pada bidang studi Seni Tari sebesar 7,0. Maka dari hasil penelitian ini dapat ditarfsirkan bahwa dengan menggunakan sarana perpustakaan prestasi bealjar siswa dapat meningkat, yang dikarenakan siswa mampu menggali materi Seni Tari lebih leluasa. Sehingga dalam kegiatan penelitian ini dapat dinyatakan berhasil atau tuntas.

Kata Kunci : prestasi belajar seni tari, *eksploration learning*

PENDAHULUAN

Jika dilihat dari pelaksanaan pendidikan, walaupun secara hukum tiap-tiap siswa mempunyai hak dan kedudukan yang sama serta dapat perlakuan yang sama, tetapi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik ternyata mengalami hambatan-hambatan yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Salah satu faktor yang menghambat adalah masalah biaya pendidikan, terutama biaya pembelian buku materi pelajaran termasuk buku mata pelajaran Seni Tari.

Sebagaimana yang telah dirasakan oleh bangsa Indonesia, dewasa ini dalam kondisi krisis ekonomi semua barang termasuk buku harganya sulit untuk dijangkau oleh keluarga yang tergolong ekonomi lemah. Untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh banyak siswa tersebut, sekolah sebaga lembaga pendidikan yang mempunyai lekat awal

mengabdikan diri kepada nusa dan bangsa, melangkah dengan menyediakan buku-buku bacaan yang dapat menunjang materi pelajaran yang disimpan di sekolah.

Manfaat perpustakaan sekolah, apalagi dalam kondisi krisis sebagaimana yang terjadi dewasa ini, sangat membantu siswa sekaligus membantu beban ekonomi orang tua. Sehingga dengan adanya perpustakaan sekolah adalah untuk menghapus atau meminimalisasi rasa kecemburuan sosial antara siswa yang berasal dari kalangan ekonomi kuat. Pada umumnya akibat dari perbedaan ekonomi orang tua yang cukup tajam, akan mengakibatkan pergaulan antar siswa yang kurang harmonis yang pada akhirnya dapat mengganggu kelancaran proses belajar.

Pada prestasi belajar, pihak sekolah mempunyai kewajiban untuk mengelola perpustakaan seefektif mungkin, sehingga

dengan teknik pengelolaan yang sedemikian rupa diharapkan menambah minat siswa untuk memanfaatkan dengan *eksplorasi belajar* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) semaksimal mungkin, atas dasar kesadaran pribadi siswa sendiri. Maka kegiatan penelitian ini berjudul : Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Seni Tari Melalui *Eksplorasi Belajar* Pada Siswa Kelas VII-2 Semester Ganjil Di SMP Negeri 5 Sudimoro, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah

Dapatkah dengan *eksplorasi belajar* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) dimanfaatkan guna peningkatan dalam prestasi belajar Seni Tari Siswa Kelas VII-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Sudimoro, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

1. Ingin meningkatkan penggunaan dengan *eksplorasi belajar* pada Siswa Kelas VII-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Sudimoro, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Ingin mengetahui prestasi belajar Seni Tari Siswa Kelas VII-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Sudimoro, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah memanfaatkan dengan *eksplorasi belajar* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) sebagai sumber penunjang.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan bagi siswa, siswa pada umumnya tidak atau kurang mengetahui kelemahan-kelemahan dirinya sendiri dalam belajar, maka dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengambil langkah bagaimana sebaiknya memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat sumber belajar, demi tercapainya prestasi belajar yang baik.
2. Sebagai sumbangan bagi guru, dimana hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai

sumbangan dalam rangka memilih pendekatan dalam proses belajar mengajar dapat berjalan acara efektif dan berhasil guna.

Hipotesis

Jika buku-buku perpustakaan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, maka prestasi belajar bidang studi Seni Tari Siswa Kelas VII-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Sudimoro, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 akan meningkat.

Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah ruang atau gedung yang fungsinya untuk koleksi buku-buku bacaan Muljani, A dalam bukunya perpustakaan dan perkembangannya di Indonesia memberi pengertian : perpustakaan adalah unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi buku-buku bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara *kontinuu* oleh pemakainya sebagai sumber informasi. (1993:4).

Pengertian Prestasi Belajar

Sebagaimana yang dirumuskan oleh W. J. S. Poerwodarminto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, yang dimaksud prestasi adalah "Hasil yang telah dicapai dari yang dilakukan, dikerjakan dalam jangka waktu tertentu. (1984:965).

Sedangkan pengertian belajar menurut pendapat Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Siti Rodiyah menyatakan, "Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan kelakuan baru atau mengubah kelakuan lain sehingga seorang atau lebih mampu mengatasi situasi dalam hidupnya. (1979:20).

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode Penelitian

Guru melakukan penelitian sekaligus tindakan di dalam kelas. tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam bentuk siklus. Jumlah siklus yang direncanakan yaitu dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan (dua jam pelajaran).

tujuan pembelajaran adalah pokok bahasan “Dengan kompetensi dasar berlatih meragakan gerak tarik tradisi dengan iringan”.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data verbal dan data non verbal. Data verbal berupa hasil tes tertulis. Data non verbal adalah keaktifan siswa menggunakan buku-buku perpustakaan dan antusias siswa saat mengikuti proses pembelajaran materi seni tari dengan kompetensi dasar berlatih meragakan gerak tari tradisi dengan iringan.

Setting Penelitian

Siswa Kelas VII-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Sudimoro, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Teknik Pengumpulan Data

Data verbal dan non verbal diperoleh dengan menggunakan tes dan non tes. Tes dilakukan di awal kegiatan pembelajaran (pretes) dan diakhir kegiatan pembelajaran (postes). Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes tulis.

Teknik non tes dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Fungsi non tes ini untuk mengukur keaktifan siswa dan usaha siswa dalam mencari sumber materi dengan mencari buku-buku yang ada di perpustakaan.

Instrumen Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua macam instrument untuk mendapatkan data. Instrument tersebut adalah : 1) tes : penilaian hasil belajar siswa. 2) non tes : keaktifan siswa dalam usaha mencari sumber materi yang terdapat dalam buku-buku di perpustakaan, serta antusias siswa dalam mengerjakan tugas.

Rencana Tindakan

Siklus I

Refleksi Awal

Kegiatan refleksi awal ini merupakan deskripsi situasi yang bahannya berdasarkan

observasi guru di perpustakaan. dari hasil observasi tersebut akan muncul berbagai masalah dalam KBM, khususnya prestasi siswa pada mata pelajaran seni tari. Cara mengatasi masalah yang muncul merupakan upaya peningkatan prestasi siswa melalui penggunaan buku-buku perpustakaan khususnya materi apda pokok bahasan berlatih meragakan gerak tari tradisi dengan iringan.

Pertanyaan yang harus dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah bagaimana cara guru meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan dengan *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalan pemikiran peserta didik).

Perencanaan

Kegiatan guru dalam melaksanakan tindakan kelas yaitu : 1) analisa materi pelajaran. 2) mencetapakan materi pembelajaran. 3) telaah buku sumber materi seni tari. 4) menyusun perangkat pembelajaran (PSP, RP, tugas). 5) penilaian atau assessment. 6) menyusun soal tes.

Pelaksanaan rencana tindakan kelas : 1) Persiapan sebelum mengajar. 2) kegiatan belajar mengajar. 3) prosedur penilaian

Siklus II

Dilaksanakan sebagai kelanjutan dari siklus I. Pada tindakan siklus II dapat diberikan sebagai berikut :

- a. Refleksi siklus I : menindaklanjuti hasil refleksi pada siklus I; merumuskan masalah-masalah yang terjadi pada siklus I; menganalisis masalah pada siklus I; menentukan tindakan perbaikan sesuai dengan bentuk masalah hasil analisis.
- b. Perencanaan tindakan : Merencanakan tindakan kelas sesuai dengan pokok bahasan; Menentukan materi pelajaran; menyesuaikan tindakan pada siklus I dengan situasi dan perkembangan kelas; menyiapkan instrument baik tes maupun non tes.
- c. Pelaksanaan tindakan : Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Guru mengamati pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebagaimana pelaksanaan pada siklus I.

d. Evaluasi/Refleksi : pelaksanaan evaluasi adalah untuk melihat keberhasilan tindakan kelas, terutama untuk melihat peningkatan dari siklus ukuran peningkatan keberhasilan tindakan dilihat dari hasil analisis data kualitatif.

Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu : 1) Temuan refleksi awal. 2) Dokumen hasil observasi perpustakaan. 3) Dokumen hasil belajar siswa. 4) Penilaian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Refleksi Awal

Masalah dalam pelajaran seni tari adalah sebagian siswa mendapatkan nilai sedang dan sebagian lainnya kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa yang tidak mempunyai buku pegangan atau buku sumber materi yang menunjang dalam proses belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu menggunakan strategi atau pendekatan yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam menggunakan buku-buku perpustakaan sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pokok bahasan berlatih meragakan gerak tari tradisi dengan iringan, mata pelajaran seni tari.

Disamping itu motivasi guru juga sangat diperlukan untuk meningkatkan keaktifan dan semangat siswa untuk membaca dan menggali sumber-sumber materi pelajaran yang ada pada dengan *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik).

Pelaksanaan Tindakan Kelas

Sebelum kegiatan pembelajaran, siswa sudah ditugasi untuk membahas materi pokok bahasan dengan kompetensi dasar berlatih meragakan gerak tari tradisi dengan iringan di rumah secara individu. Tugas tersebut adalah : melengkapi skema/bagan dan menjawab pertanyaan.

Tujuan pembelajaran yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan

tugas sebelum dan sesudah menggunakan dengan *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik). agar dapat mengetahui perbedaan prestasinya, sehingga dapat melihat manfaat penggunaan buku-buku perpustakaan dalam prestasi belajar seni tari.

Instrumen penyaring data

1) Semua tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan positif (100%). Antusias siswa terhadap kegiatan pembelajaran terlihat jelas dengan keaktifan yang mereka tunjukkan dalam mengerjakan tugas baik tugas rumah maupun di sekolah.

2) Hasil kegiatan belajar siswa

Berikut hasil belajar siswa di perpustakaan pada siklus I : 11 siswa mendapat nilai 50; 17 siswa mendapat nilai 60; dan 4 siswa mendapat nilai 70. Rata-rata nilai 58 (58%).

Hasil nilai rata-rata pengamatan keaktifan siswa di perpustakaan : aktif 30,7 (30%); Sedang 46,2 (46%); kurang aktif 23,1 (23%).

Dari data perolehan nilai hasil penggunaan buku-buku perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar seni tari dari sejumlah 32 siswa, anak yang memperoleh nilai 90 sebanyak 0 anak dengan prosentase 0%, 0 anak mendapat nilai 80 dengan prosentase 0%, 6 anak mendapat nilai 70 dengan prosentase 15,4%, dan anak yang memperoleh nilai 60 sebanyak 21 anak (53,8%), sedangkan 12 anak memperoleh nilai 50 (30,8%).

Berdasarkan dari hasil rentangan nilai, siswa yang memiliki rentangan nilai diantara 50-60 sebanyak 33 anak dengan prosentase 84,6% dan 6 anak pada rentangan nilai 70-80 dengan prosentase 15,4% dan pada rentangan 90-100 sebanyak 0 anak (0%).

Maka melihat perolehan prestasi belajar siswa dengan rentangan nilai lebih banyak berada pada nilai 50-60 (84,6%) dan hal ini masih berada dibawah SKBM sebesar 70 (70%) sehingga perlu diadakan siklus II.

Siklus II

Refleksi Siklus I

Penggunaan dengan *eksploration learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) sebagai media pembelajaran seni tari pada pokok bahasan dengan kompetensi dasar berlatih meragakan gerak tari tradisi dengan iringan telah berhasil pada Siklus I. berdasarkan refleksi pada Siklus I, aktifitas siswa semakin meningkat karena siswa mendapat situasi pembelajaran baru dan hasil prestasi belajar siswa menunjukkan peningkatan pelaksanaan tindakan siklus II.

Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada Siklus I sudah menunjukkan peningkatan hasil prestasi siswa yang cukup memuaskan.

Sebelum kegiatan pembelajaran, siswa sudah ditugasi untuk membahas materi pokok bahasan dengan kompetensi dasar berlatih meragakan gerak tarik tradisi dengan iringan di rumah secara individu. Tugas tersebut adalah : melengkapi skema/bagan dan menjawab pertanyaan.

Tujuan pembelajaran yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas sebelum dan sesudah menggunakan dengan *eksploration learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik). Agar dapat mengetahui perbedaan prestasinya, sehingga dapat melihat manfaat penggunaan buku-buku perpustakaan dalam prestasi belajar seni tari.

Instrumen Penyaring Data

- 1) Semua tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan positif (100%). Antusias siswa terhadap kegiatan pembelajaran terlihat jelas dengan keaktifan yang mereka tunjukkan dalam mengerjakan tugas baik tugas rumah maupun di sekolah.
- 2) Hasil kegiatan belajar siswa

Berikut hasil belajar siswa di perpustakaan pada siklus II : 8 siswa mendapat nilai 60; 5 siswa mendapat nilai 65; 11 siswa mendapat nilai 80; 2 siswa mendapat nilai 85;

dan 6 siswa mendapat nilai 95. Rata-rata nilai 75,77 (76%).

Dari data perolehan nilai hasil penggunaan buku-buku perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar seni tari dari sejumlah 32 siswa, anak yang memperoleh nilai 95 sebanyak 6 anak dengan prosentase 15,38%, 3 anak mendapat nilai 85 dengan prosentase 7,69%, 15 anak mendapat nilai 80 dengan prosentase 38,46%, dan anak yang memperoleh nilai 65 sebanyak 6 anak (15,08%).

Maka melihat perolehan prestasi belajar siswa dengan rentangan nilai lebih banyak berada pada nilai 65-90 tidak perlu diadakan siklus III. Yang dikarenakan secara rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa memiliki 75,77, dan hal ini di atas batas SKBM pada bidang studi seni tari sebesar 70 (70%). Maka dari hasil penelitian ini dapat ditafsirkan bahwa dengan menggunakan saran perpustakaan prestasi belajar siswa dapat meningkat, yang dikarenakan siswa mampu menggali materi seni tari lebih leluasa di perpustakaan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran seni tari pada pokok bahasan dengan kompetensi dasar berlatih meragakan gerak tari tradisi dengan iringan dengan menggunakan dengan *eksploration learning* dapat berjalan dengan optimal. Tujuan pembelajaran dari berjalan dengan baik. hal ini dapat terlihat pada antusias dan keaktifan siswa pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. demikian juga halnya hasil prestasi siswa dapat mencapai rata-rata 75,77. Pada siklus I Dari data perolehan nilai hasil penggunaan buku-buku perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar seni tari dari sejumlah 32 siswa, anak yang memperoleh nilai 90 sebanyak 0 anak dengan prosentase 0%, 0 anak mendapat nilai 80 dengan prosentase 0%, 6 anak mendapat nilai 70 dengan prosentase 15,4%, dan anak yang memperoleh nilai 60 sebanyak 21 anak (53,8%), sedangkan 12 anak memperoleh nilai 50 (30,8%). Berdasarkan dari hasil rentangan nilai, siswa yang memiliki rentangan nilai diantara 50-60 sebanyak 33 anak dengan prosentase 84,6% dan 6 anak pada rentangan nilai 70-80 dengan prosentase 15,4%

dan pada rentangan 90-100 sebanyak 0 anak (0%).

Maka melihat perolehan prestasi belajar siswa dengan rentangan nilai lebih banyak berada pada nilai 50-60 (84,6%) dan hal ini masih berada dibawah SKBM sebesar 70 (70%) sehingga perlu diadakan siklus II.

Dan pada Siklus II diketahui Dari data perolehan nilai hasil penggunaan buku-buku perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar seni tari dari sejumlah 32 siswa, anak yang memperoleh nilai 95 sebanyak 6 anak dengan prosentase 15,38%, 3 anak mendapat nilai 85 dengan prosentase 7,69%, 15 anak mendapat nilai 80 dengan prosentase 38,46%, dan anak yang memperoleh nilai 65 sebanyak 6 anak (15,08%). Maka melihat perolehan prestasi belajar siswa dengan rentangan nilai lebih banyak berada pada nilai 75,77, maka tidak perlu diadakan siklus III. Yang dikarenakan secara rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa memiliki 75,77, dan hal ini di atas batas SKBM pada bidang studi seni tari sebesar 70 (70%). Maka dari hasil penelitian ini dapat ditafsirkan bahwa dengan menggunakan saran perpustakaan prestasi belajar siswa dapat meningkat, yang dikarenakan siswa mampu menggali materi seni tari lebih leluasa.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian ini: Jika pembelajaran seni tari dengan menggunakan

dengan *eksploration learning* sebagai media pembelajaran, sangat bermanfaat dalam peningkatan prestasi belajar siswa”, dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Prestasi belajar seni tari pada siswa Siswa Kelas VII-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Sudimoro, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat semakin meningkat jika guru menggunakan dengan *eksploration learning* sebagai media pembelajaran.
2. Buku-buku yang dipilih sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran seni tari.

SARAN

1. Hendaknya guru dapat memilih buku-buku sebagai sumber materi penunjang seni tari yangterdapat di perpustakaan sekolah.
2. Hendaknya guru jangan bosan-bosan memberikan dorongan kepada siswanya untuk aktif datang untuk membaca buku-buku perpustakaan.
3. Bagi siswa hendaknya meningkatkan penggunaan dengan *eksploration learning* dengan kesadaran diri sendiri tanpa dorongan, agar prestasi belajar dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKAN

- Anton Mego Suryo. 1992. Membina Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta : Kanisius.
- Ketetapan MPR No. II/MPR/1973. Tentang Materi Pokok Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta.
- Ketetapan MPR No. IV/MPR/1999. Tentang GBHN. Jakarta : Penabur Ilmu.
- Muljani A. 1983. Sejarah dan Perkembangan Perpustakaan di Indonsia. Jogyakarta : Andi Offset.
- Oemar Hamalik. 1983. Metode Belajar dan Kesulitan Belajar. Bandung : Tarsito.